

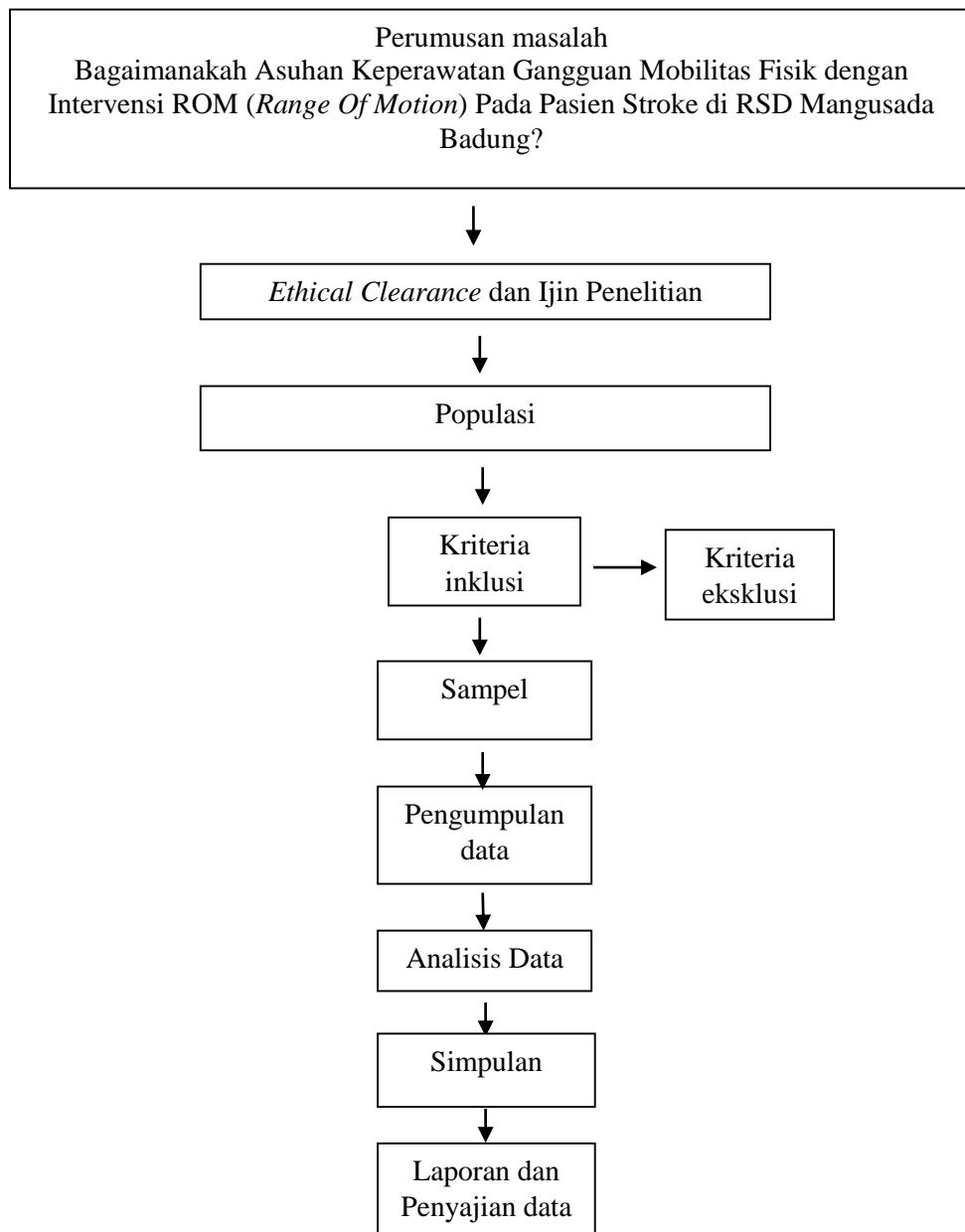
## **BAB III**

### **METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH**

#### **A. Jenis Penelitian**

Karya Ilmiah Akhir Ners ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif, dengan rancangan studi kasus. Menurut. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dibandingkan penyimpulan. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yang merupakan salah satu jenis rancangan penelitian secara intensif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu. Berdasarkan pendapat (Nursalam, 2020), maka dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan mengenai asuhan keperawatan gangguan mobilitas fisik dengan intervensi ROM (*Range Of Motion*) pada pasien stroke di ruang HCU RSD Mangusada Badung.

## B. Alur Penelitian



Gambar 1: Alur Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners: Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik dengan Intervensi ROM (*Range Of Motion*) Pada Pasien Stroke di Ruang HCU RSD Mangusada Badung 2022

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan di Ruang HCU RSD Mangusada Badung. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya

penyusunan. Pengajuan judul dan perencanaan dimulai dari bulan Januari tahun 2022. Pengumpulan data, analisa data, dan pelaporan hasil penelitian dilaksanakan dari bulan Januari sampai bulan Mei Tahun 2022.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi penelitian**

Menurut Nursalam (2020) populasi adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien Penyakit Stroke di ruang HCU RSD Mangusada Badung.

##### **2. Sampel**

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili) (Sugiyono, 2018). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien Penyakit Stroke di ruang HCU RSD Mangusada Badung yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

###### **a. Kriteria Inklusi**

- 1) Pasien stroke hemoragik yang bersedia menjadi responden
- 2) Bersedia mengisi *inform consent*
- 3) Mengalami tirah baring yang lama
- 4) Mengalami penurunan kekuatan otot dan rentang gerak
- 5) Mengeluh tidak bisa menggerakkan ekstremitas

###### **b. Kriteria Eksklusi : pasien dengan hambatan komunikasi**

### **3. Besar sampel**

Jumlah dan besar sampel dalam studi kasus ini adalah satu kasus ini sebanyak satu orang.

### **4. Teknik sampling**

Teknik sampling merupakan proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2020).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu cara penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti (Nursalam, 2020).

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan peneliti dengan mengumpulkan data pasien dengan melakukan pengkajian melalui wawancara, yang didalamnya mencakup hasil observasi kondisi klinis pasien serta hasil survei tingkat kekuatan otot dan rentang gerak pasien sebelum implementasi dan setelah implementasi. Sedangkan data sekunder peneliti dapatkan dari rekam medik pasien sebagai data pendukung berupa data pemeriksaan kesehatan sebelumnya.

## 2. Cara pengumpulan data

Tahap-tahap pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

- a. Tahap persiapan
  1. Mengajukan izin penelitian kepada Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
  2. Mengajukan izin penelitian kepada Kepala Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
  3. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di RSD Mangusada Badung.
- b. Tahap pelaksanaan
  1. Melakukan pendekatan formal kepada petugas kesehatan di Ruang Legong RSD Mangusada Badung dalam mencari sampel penelitian.
  2. Pendekatan informal kepada pasien dengan menyampaikan maksud dan menjelaskan tujuan penelitian, memberikan lembar persetujuan bila pasien bersedia untuk menjadi responden penelitian dan tidak akan memaksa bila pasien menolak mengikuti penelitian.
  3. Mendampingi pasien tentang tata cara pengisian lembar persetujuan.
  4. Mengumpulkan lembar persetujuan dan instrument yang diperlukan.
  5. Melakukan asuhan keperawatan pada pasien.
  6. Melakukan intervensi dengan memberikan terapi ROM (*Range Of Motion*) pada ekstremitas atas dan bawah dengan masing-masing langkah dilakukan kurang lebih 10x. Waktu yang dibutuhkan setiap langkah sekitar 3-5 menit. Total waktu yang dibutuhkan untuk melakukan 1 sesi latihan ROM adalah 30-35 menit.

c. Tahap Akhir

- 1) Memeriksa kesenjangan yang muncul di lapangan selama pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan.
- 2) Memberikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang aplikatif sesuai hasil pembahasan.

### **3. Instrument pengumpulan data**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi keperawatan yang merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari catatan kondisi pasien yang didokumentasikan oleh perawat. Hasil asuhan menggunakan lembar dokumentasi proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013).

Menurut Hidayat (2017) tahapan pengolahan data, antara lain :

a. *Editing*

Mengumpulkan semua hasil penghitungan dan pengecekan kelengkapan data. Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan setelah seluruh data yang dikumpulkan, yaitu hasil data proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, evaluasi.

b. *Coding*

*Coding* merupakan proses mengklasifikasi data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan kode tertentu. Semua data diberikan kode untuk memudahkan proses pengolahan.

c. *Entry*

Merupakan upaya memasukkan data kedalam media agar peneliti mudah mencari bila diperlukan lagi. Data tersebut dimasukkan kedalam flash disk yang telah diolah dengan menggunakan komputer.

d. *Cleaning*

Pembersihan data melalui pengecekan kembali data yang dimasukkan apakah data sudah benar atau belum. Data yang telah dimasukkan dicocokkan dan diperiksa kembali dengan data yang didapatkan pada lembar pencatatan. Bila ada perubahan dan perbedaan hasil, segera dilakukan pengecekan ulang.

## **2. Analisis data**

Metode analisa data dalam karya tulis ini adalah metode analisis deskriptif dimana penulis mendalami gambaran asuhan keperawatan pada Ny. ML dengan Stroke yang mengalami gangguan mobilitas fisik dengan intervensi ROM (*Range Of Motion*). Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan

dengan cara mengemukakan fakta dan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

## **G. Etika Penelitian**

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan karya ilmiah, yang terdiri dari :

### **1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi pasien)**

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

### **2. *Anonymity* (tanpa nama)**

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### **3. *Confidentially* (kerahasiaan)**

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.



#### **4. *Self determination***

Responden memiliki otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian ini.

#### **5. *Penanganan yang adil***

Penanganan yang adil memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi dan diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama partisipasi dalam penelitian. Semua lansia mempunyai kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan mendapatkan perlakuan yang sama dari peneliti.

#### **6. *Hak mendapatkan perlindungan***

Hak untuk mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian mengharuskan agar lansia dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian, serta memaksimalkan manfaat dari penelitian.